

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF
CARE MANAGEMENT* PADA PASIEN GAGAL
JANTUNG DI POLI KLINIK JANTUNG
RS BHAYANGKARA DENPASAR**



SKIRPSI

Oleh :

I WAYAN JUNAEDI

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF
CARE MANAGEMENT* PADA PASIEN GAGAL
JANTUNG DI POLI KLINIK JANTUNG
RS BHAYANGKARA DENPASAR**

PROPOSAL PENELITIAN

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh :

I WAYAN JUNAEDI

C2123020

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF CARE MANAGEMENT* PADA PASIEN GAGAL JANTUNG DI POLI KLINIK JANTUNG RS BHAYANGKARA DENPASAR

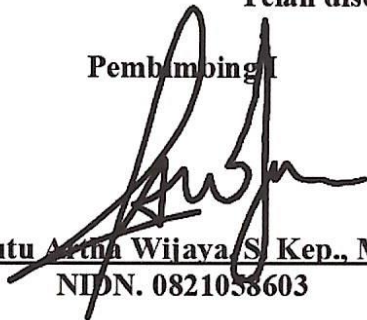
Diajukan Oleh :

**I WAYAN JUNAEDI
C2123020**

Badung, 09 Juli 2024

Telah disetujui oleh kedua dosen pembimbing

Pembimbing I



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kep.
NIDN. 0821058603**

Pembimbing II



**Ns. IGAA. Sherlyna Prihandhani, S. Kep., M. Kes.
NIDN : 0801038801**

**Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua**



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kep.
NIDN. 0821058603**

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI
DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI**

Tanggal : 31 Juli 2024

Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



dr. I Nyoman Sutresna, M.Kes
NIDN.0814046102

Sekretaris Penguji



Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kep.
NIDN. 0821058603

Anggota Penguji



Ns. IGAA. Sherlyna Prihandhani, S.Kep., M.Kes.
NIDN : 0801038801

Mengetahui,

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan

Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kep.
NIDN. 0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Junaedi

NIM : C2123020

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Care Management*
pada Pasien Gagal Jantung di Poli Klinik Jantung RS
Bhayangkara Denpasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, 31 Juli 2024



(I Wayan Junaedi)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

Skripsi

I Wayan Junaedi

Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Self Care Management* Pada Pasien Gagal Jantung di Poli Klinik Jantung RS Bhayangkara Denpasar

xvi + 55 + 6 tabel + 2 skema + 1 gambar + 17 lampiran

ABSTRAK

Gagal jantung merupakan penyakit kronik yang memerlukan perawatan diri yang baik. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku perawatan diri adalah adanya dukungan sosial. Upaya yang dapat dilakukan pada pasien gagal adalah dengan memberikan dukungan sosial kepada pasien gagal jantung untuk meningkatkan perawatan mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *self care management* pada pasien gagal jantung di poli klinik jantung RS Bhayangkara Denpasar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 52 responden. Instrumen menggunakan kuesioner *Self-Care of Heart Failure Index (SCHFI)* dan *Sosial Provision Scale (SPS)*. Data analisis menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil uji univariat pada dukungan sosial pasien gagal jantung yaitu dengan kategori tinggi berjumlah 31 responden (59,6%). *Self care management* dengan kategori sedang berjumlah 28 responden (53,8%). Analisis bivariat hubungan dukungan sosial dengan *self care management* pada pasien gagal jantung menunjukkan nilai $p = 0.001$ ($p \text{ value} < 0.05$) dan nilai $r = 0.488$ (kekuatan korelasi cukup) yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima dan disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan sosial dengan *Self care management* pada pasien gagal jantung. Dukungan sosial disarankan menjadi alternatif yang digunakan untuk meningkatkan *self care management* pada pasien gagal jantung

Kata kunci : Dukungan sosial, *Self Care Management*, Gagal jantung

Daftar Pustaka: 51 (2019-2024)

***BINA USADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCES BALI S1
NURSING STUDY PROGRAM***

Thesis

I Wayan Junaedi

The Relationship between Social Support and Self Care Management in Heart Failure Patients Poli Heart Clinic Bhayangkara Denpasar Hospital

xvi + 55 pages + 6 tables + 2 scheme + 1 picture + 17 appendixes

ABSTRACT

Heart failure is a chronic disease that requires good self-care. One of the factors that influences self-care behavior is the presence of social support. Efforts that can be made on heart failure patients are to provide social support to heart failure patients to improve self-care. The aim of this research is to determine the relationship between social support and self-care management in heart failure patients in the cardiology outpatient clinic of Bhayangkara Denpasar Hospital.

This research is a type of quantitative research using a descriptive method of correlation with a cross-sectional approach. The samples in this study were taken using purposive sampling techniques with a total sample of 52 respondents. The instrument used the Self-Care of Heart Failure Index (SCHFI) and Social Provision Scale (SPS) questionnaires. The analysis data used the Spearman Rank test.

The results of the analysis of the relationship between social support and self-care management in heart failure patients showed a value of $p = 0.001$ (p value < 0.05) and a value of $r = 0.488$ (sufficient correlation strength) which means H_0 was rejected and H_a accepted and concluded that there is a social support relationship with Self care management in heart failure patients. Social support is suggested to be an alternative used to improve self-care management in heart failure patients

Keywords :Social support, Self Care Management, Heart failure

Bibliography :51 (2019-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial *dengan Self Care Management* pada Pasien Gagal Jantung di Poliklinik Jantung RS Bhayangkara Denpasar. Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Keperawatan pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan STIKES Bina Usaha Bali.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM selaku Ketua STIKES Bina Usaha Bali
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan STIKES Bina Usaha Bali sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan baik.
3. Ns. IGAA. Sherlyna Prihandhani, S. Kep., M. Kes selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan baik.
4. Ibu kandung saya Ni Wayan Musni yang telah mendukung dan selalu mendoakan saya. Serta bapak kandung saya I Wayan Sujana yang selalu memotivasi saya agar terus maju dan berjuang dalam melanjutkan pendidikan ini.

5. Adik kandung saya I Made Apriana yang selalu setia menemani dan membantu saya saat mengerjakan penelitian ini.
6. Sahabat saya serta teman-teman yang telah mendukung dalam penyusunan penelitian ini.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu saya dalam penyusunan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran ke dalam penelitian ini, namun dengan segala keterbatasan tentunya masih banyak ditemukan hal-hal yang masih harus diperbaiki, oleh karenanya penulis menerima segala kritik dan saran dari segala pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua orang.

Mangupura, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat penelitian.....	5
1. Pelayanan Keperawatan.....	5
2. Masyarakat.....	5
3. Institusi Pendidikan.....	5
4. Perkembangan Ilmu Pengetahuan.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Gagal Jantung.....	9
1. Pengertian Gagal Jantung.....	9
2. Patofisiologi Gagal Jantung.....	9
3. Manifestasi Klinis Gagal Jantung.....	10

4. Penyebab Gagal Jantung	11
5. Klasifikasi Gagal Jantung	11
6. Pencegahan Gagal Jantung.....	12
B. Konsep dasar <i>self care management</i>	13
1. Teori <i>Self Care Management</i> Orem	13
2. Dimensi <i>Self Care</i>	16
3. Pengertian <i>Self Care Management</i>	18
4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Care Management</i>	18
5. <i>Self Care Management</i> Pada Penderita Gagal Jantung	19
C. Konsep dasar dukungan sosial	20
1. Pengertian Dukungan Sosial	20
2. Faktor – Faktor Terbentuknya Dukungan Sosial	21
3. Aspek - Aspek Dukungan Sosial	22
4. Sumber – Sumber Dukungan Sosial	22
D. Kerangka Teori.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI	
OPERASIONAL.....	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Hipotesis Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Populasi Dan Sampel	28
C. Tempat Penelitian.....	31
D. Waktu Penelitian	31
E. Etika Penelitian	32
F. Alat Pengumpulan Data	33
G. Prosedur Pengumpulan Data	37
H. Pengolahan Data.....	39
I. Rancangan Analisa Data	40

BAB V HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Analisis Univariat.....	42
1. Karakteristik Responden	43
2. Dukungan sosial pada pasien gagal jantung	45
3. <i>Self Care management</i> pada pasien gagal jantung.....	45
C. Analisis Bivariat.....	46
1. Analisis Hubungan dukungan Sosial dengan <i>self care management</i> pada pasien gagal jantung	46
 BAB VI PEMBAHASAN.....	 47
A. Interpretasi Penelitian.....	47
1. Karakteristik Responden	47
2. Dukungan sosial pada pasien gagal jantung	51
3. <i>Self Care management</i> pada pasien gagal jantung.....	53
4. Hubungan dukungan Sosial dengan <i>self care managemen</i> pada pasien gagal jantung.....	54
B. Keterbatasan Penelitian	56
C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian	57
1. Bagi Pelayanan Keperawatan.....	57
2. Bagi Institusi Pendidikan	57
3. Bagi Penelitian Keperawatan	57
 BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	 58
A. Simpulan	58
B. Saran.....	58
1. Bagi Pelayanan Keperawatan.....	58
2. Bagi Masyarakat.....	59
3. Bagi Masyarakat.....	59
4. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	27
Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia	43
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi responden menurut jenis kelamin	43
Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir	44
Tabel 5. 4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pekerjaan	44
Tabel 5. 5 Distribusi Frekuensi dukungan sosial	45
Tabel 5. 6 Distribusi Frekuensi <i>Self Care Management</i>	45
Tabel 5. 7 Analisis <i>Spearman Rho Test</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori <i>Self Care</i> Menurut Orem	13
---	----

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	25
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	25

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., & Afyanti, Agustina, A., & A. (2017). Pengalaman Pasien Gagal Jantung Kongestif Dalam Melaksanakan Perawatan Mandiri. *Pengalaman Pasien Gagal Jantung Kongestif Dalam Melaksanakan Perawatan Mandiri*, 1(1), 1–13.
- Alligood, M. R. (2018). *Nursing Theorists* (Martha Raile Alligood, Ed.). Greenville, North Carolina: Elsevier B.V.
- Amseke, F. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 151(1), 10–17.
- Aprilatutini, S.Kep.,M.Pd, T., Sihotang, R., Utama, T. A., & Yustisia, N. (2021). Self Care Management Evaluation In Hypertension Patients. *Jurnal Vokasi Keperawatan (Jvk)*, 3(2), 184–202. <https://doi.org/10.33369/jvk.v3i2.13935>
- Desel, S. J., & Rachmawati, B. (2017). Hubungan Derajat Keterbatasan Fungsional Dengan Tes Fungsi Hati Pada Penyakit Gagal Jantung Kongestif. *Medica Hospitalia: Journal Of Clinical Medicine*, 4(3), 143–145. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v4i3.327>
- Farhana, A. F., & Hudiawati, D. (2020). *Gambaran Self Management Pada Pasien Gagal Jantung*.
- Haris, D. E., Rampengan, S. H., & Jim, E. L. (2016). Gambaran Pasien Gagal Jantung Akut Yang Menjalani Rawat Inap Di Rsup Prof Dr. R. D. Kandou Periode September-November 2016. *E-Clinic*, 4(2). <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14471>
- Heckman, J. J., Pinto, R., & Savelyev, P. A. (2020). Penerapan Management Self Care Pada Pasien Dengan Gagal Jantung Kongesif. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Hermawati. (2017). Analisis Faktor-Faktor Self Care Terhadap Status Nutrisi Pada Pasien Hemodialisa Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Kemendes RI. (2018). Laporan_Nasional_Rkd2018_Final.Pdf. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, P. 198.
- Kristinawati, B., & Khasanah, R. N. (2019). Hubungan Pelaksanaan Edukasi Dengan Kemampuan Self Care Management Pasien Gagal Jantung. *Proceeding Of The Urecol*, 496–503.
- Kurniati, M. F., & Alfaqih, M. R. (2020). Perbedaan Self-Care Agency Berdasarkan Teori Dorothea Orem Antara Tipe Nuclear Family Dan Aging Couple Family.

- Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 8(2), 274–282.
- Laksmi, I. A. A., Suprpta, M. A., & Surinten, N. W. (2020). *Hubungan Self Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung Di Rsd Mangusada*. 8487(1), 39–47.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 103–114. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- Munir, N. W. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Pada Pasien Diabetes Melitus. *Borneo Nursing Journal (Bnj)*, Vol. 3(1), 1–7.
- Nurkhalis, & Adista, R. J. (2020). Manifestasi Klinis Dan Tatalaksana Gagal Jantung. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(3), 36–46.
- Nursita, H., & Pratiwi, A. (2020). Peningkatan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Jantung: A Narrative Review Article (Improved Quality Of Life In Heart Failure Patients: A Narrative Review Article). *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 13(1), 10–21.
- Pasveer, J. M. (2014). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan Pada Santri Baru. *The Djief Hunters, 26,000 Years Of Rainforest Exploitation On The Bird's Head Of Papua, Indonesia*, 1(2), 377–380. <https://doi.org/10.1201/B17006-17>
- Pranajaya, S. A. (2020). *Konsep Self-Care Bagi Konselor Di Masa Pandemi Nina & Syatria Adymas Pranajaya*. 1, 33–45.
- Prawesti, D., Kirniawati, F., & Christiawan, J. (2018). Self-Care Agencyberdasarkan Teori Dorothea E. Orem Pada Lansia Dengan Rheumatoid Artritis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Prihatiningsih, D., & Sudyasih, T. (2018). Perawatan Diri Pada Pasien Gagal Jantung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.13443>
- Rachma, L. N. (2014). *Patomekanisme Penyakit Gagal Jantung Kongestif*. 4(2), 81–90.
- Ramadhana, A. S. (2020). Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Dengan Stroke Hemoragik Di Ruangan Instalasi Gawat Darurat. *Universitas Kusuma Husada Surakarta*.
- Sari, I. P., Keilmuan, B., Medikal, K., Keperawatan, F., Syiah, U., & Banda, K. (2017). Kolesterol Total Dan Klasifikasi Klinis New York Heart Association Iii Dan Iv Pasien Gagal Jantung Kongestif. *Idea Nursing Journal*, 8(2), 43–49.
- Sari, R. N., & Habib, F. (2021). Hubungan Nilai Fraksi Ejeksi Ventrikel Kiri Pada

Pasien Gagal Jantung Dengan Tingkat Gejala Depresi Yang Diukur Dengan The Beck Depression Inventory Ii (Bdi-Ii). *Jurnal Pandu Husada*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.30596/jph.v2i1.5377>

- Sauliyusta, M., & Rekawati, E. (2016). *Dukungan Sosial Dengan Kemampuan Self Care Pada Pasien Gagal Jantung*. 19(2), 71–77.
- Sitepu, Y. R. B. T. P. D. Melitus T. 1. 2019. 89-94, & Simanungkalit, J. N. (2019). Self Care Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Congestive Heart Failure. *Y Sitepu*, 1(November), 89–94.
- Sulwanta, A. A., & Kasnawi, T. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Perilaku Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lapas Kelas I Makassar*. 1(1), 1–14.
- Utomo, D. E., Ratnasari, F., & Andrian, A. (2019). Hubungan Self Care Management Dengan Kualitas Hidup Pasien Congestive Heart Failure. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 98–108. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i2.145>
- Vani J, R. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pola Aktifitas Pada Pasien Gagal Jantung Di Ruang Penyakit Dalam Kelas 3 Rsud Dr. Slamet Garut. *Jurnal Keperawatan*, 5(6), 79–97.
- Yunita, A., Nurchayati, S., & Sri Utami. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan*. 11(1).